

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik Demografi Lanjut Usia di Desa Murtigading dan Desa Gadingharjo.

- a. Lansia di Desa Murtigading dan Desa Gadingharjo didominasi oleh lansia muda (60-69 tahun). Lansia di Desa Murtigading didominasi oleh lansia kelompok umur menengah, sedangkan di Desa Gadingharjo didominasi oleh lansia kelompok umur tua.
- b. Status kawin dan lansia Duda di Desa Murtigading lebih tinggi daripada di Desa Gadingharjo sebaliknya proporsi janda di Desa Gadingharjo lebih besar daripada Desa Murtigading.
- c. Lansia di Desa Murtigading dan Desa Gadingharjo sebagian besar berstatus sebagai kepala rumah tangga.
- d. Jumlah anak lansia di Desa Murtigading dan Desa Gadingharjo tertinggi pada jumlah 3-5 anak. Rata-rata jumlah anak di Desa Murtigading lebih besar daripada di Desa Gadingharjo.

2. Karakteristik Ekonomi Lanjut Usia di Desa Murtigading dan Desa Gadingharjo.

- a. Lansia yang memiliki pendapatan non kerja di Desa Murtigading lebih banyak daripada lansia di Desa Gadingharjo. Rata-rata

pendapatan non-kerja lansia di Desa Murtigading lebih tinggi yaitu Rp.2.149.400,- dan Rp. 1.868.750,- di Desa Gadingharjo. Uang pensiun merupakan sumber pendapatan non kerja paling tinggi di Desa Murtigading, sedangkan di Desa Gadingharjo sumber pendapatan non-kerja berasal dari menyewakan rumah/lahan.

- b. Lansia yang mendapatkan santunan di Desa Murtigading lebih banyak daripada lansia di Desa Gadingharjo. Seluruh lansia berstatus duda di Desa Murtigading dan Desa Gadingharjo mendapatkan santunan. Proporsi lansia yang paling besar mendapatkan santunan di Desa Murtigading adalah kelompok lansia menengah (70-79 tahun) sedangkan di Desa Gadingharjo adalah lansia muda (60-69 tahun). Umumnya frekuensi santunan di Desa Murtigading dan di Desa Gadingharjo adalah rutin. Bentuk santunan di Desa Murtigading adalah berupa uang dan di Desa Gadingharjo adalah berupa uang+barang.

3. Karakteristik Sosial Lanjut Usia di Desa Murtigading dan Desa Gadingharjo.

- a. Tingkat pendidikan lansia di Desa Murtigading dan di Desa Gadingharjo adalah tidak sekolah/belum tamat SD. Proporsi lansia perempuan di Desa Murtigading dan di Desa Gadingharjo paling tinggi adalah tidak sekolah/belum tamat SD, sedangkan proporsi tertinggi pada lansia laki-laki di Desa Murtigading adalah tingkat

pendidikan PT/Akademi dan di Desa Gadingharjo adalah SD. Tingkat pendidikan lansia PT/Akademi di Desa Murtigading lebih tinggi (17,91%) daripada di Desa Gadingharjo (6,9%) hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum tingkat pendidikan lansia di Desa Murtigading lebih tinggi daripada di Desa Gadingharjo.

- b. Kondisi kesehatan lansia di Desa Murtigading dan Desa Gadingharjo adalah dalam kondisi sehat selama satu bulan terakhir. Lansia sehat di Desa Murtigading didominasi oleh kelompok umur lansia muda, sebaliknya di Desa Gadingharjo lansia sehat didominasi oleh kelompok umur tua.
- c. Status tinggal lansia di Desa Murtigading dan di Desa Gadingharjo adalah tinggal dengan pasangan + anak+cucu (3 generasi).

4. Aktivitas Ekonomi Lanjut Usia di Desa Murtigading dan Desa Gadingharjo.

- a. Lansia yang berstatus bekerja di Desa Murtigading lebih banyak dibandingkan dengan di Desa Gadingharjo. Secara umum mayoritas lansia yang bekerja adalah perempuan. Lansia bekerja perempuan di Desa Gadingharjo lebih tinggi daripada di Desa Murtigading. Lansia bekerja di Desa Murtigading dan Desa Gadingharjo adalah oleh kelompok lansia muda. Lansia yang masih bekerja di Desa Murtigading didominasi oleh lansia sehat, sebaliknya pada Desa Gadingharjo lansia yang masih bekerja didominasi oleh lansia sakit. Lansia sakit yang masih bekerja

umumnya adalah lansia yang memiliki keluhan kesehatan/penyakit ringan dan tidak menghambat aktivitas sehari-hari sehingga aktivitas bekerja masih dapat dilakukan oleh lansia.

- b. Bidang pekerjaan lansia di Desa Murtigading yakni adalah bidang perdagangan sedangkan di Desa Gadingharjo adalah pertanian.
- c. Status pekerjaan lansia di Desa Murtigading paing tinggi adalah berusaha sendiri sedangkan di Desa Gadingharjo adalah berusaha sendiri/berusaha sendiri dibantu pekerja tidak tetap. Alasan utama lansia di Desa Murtigading masih bekerja yaitu mengisi waktu luang sedangkan di Desa Gadingharjo adalah pendapatan rumah tangga kurang
- d. Lansia di Desa Murtigading (22,4% mencurahkan waktu ≥ 40 jam/minggu) memiliki curahan waktu dalam aktivitas ekonomi lebih besar dibandingkan dengan lansia di Desa Gadingharjo (3,45% mencurahkan waktu ≤ 40 jam/minggu). Lansia yang bekerja di bidang perdangan memiliki curahan jam kerja lebih tinggi yakni sekitar 8-10 jam sehari sedangkan lansia yang bekerja sebagai petani memiliki jam kerja rata-rata sekitar 4-6 jam/hari. Secara umum baik pada Desa Murtigading dan Desa Gadingharjo, lansia perempuan memiliki proporsi lebih tinggi pada curahan jam kerja < 40 jam/minggu sebaliknya lansia laki-laki memiliki proporsi lebih tinggi pada curahan jam kerja ≤ 40 jam/minggu. Terdapat kecenderungan di Desa Murtigading, semakin

bertambahnya umur lansia maka curahan jam kerja responden lansia juga akan lebih kecil, sebaliknya di Desa Gadingharjo terdapat kecenderungan bahwa semakin bertambahnya usia responden lansia maka curahan jam kerja responden lansia lebih besar.

- e. Pendapatan lansia di Desa Murtigading lebih tinggi memiliki daripada lansia di Desa. Rata-rata pendapatan bekerja lansia di Desa Murtigading sebesar Rp.1.080.115,- /bulan, sedangkan lansia di Desa Gadingharjo Rp.929.643,-/bulan. Lansia perempuan memiliki jumlah pendapatan yang lebih rendah daripada lansia laki-laki. Lansia perempuan di Desa Gadingharjo jumlahnya lebih banyak yang memiliki pendapatan dibawah UMR dibandingkan dengan Desa Murtigading. Lansia berpendapatan diatas UMR di Desa Murtigading didominasi oleh lansia muda sebaliknya di Desa Gadingharjo didominasi oleh lansia tua. Secara umum, lansia yang memiliki pendapatan diatas UMR adalah lansia yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan lansia yang memiliki pendapatan dibawah UMR.

5. Aktivitas Sosial Lanjut Usia di Desa Murtigading dan Desa Gadingharjo.

- a. Frekuensi lansia bertemu dengan keluarga di Desa Gadingharjo lebih sering dibandingkan dengan lansia di DesaMurtigading.
- b. Lansia di Desa Gadingharjo lebih sering bertemu dengan sanak saudaranya dibandingkan dengan lansia di Desa Murtigading.

- c. Lansia yang ikut berpartisipasi dalam acara trah keluarga di Desa Murtigading lebih banyak dibandingkan dengan lansia di Desa Gadingharjo.
- d. Hubungan lansia dengan tetangga/masyarakat sekitar di Desa Murtigading dan di Desa Gadingharjo adalah sangat akrab. Lansia di Desa Gadingharjo memiliki tingkat hubungan dengan tetangga/masyarakat sekitar lebih baik daripada Desa Murtigading.
- e. Partisipasi lansia dalam kegiatan organisasi masyarakat di Desa Murtigading lebih tinggi daripada lansia di Desa Gadingharjo. Partisipasi lansia sebagai pengurus organisasi masyarakat di Desa Gadingharjo lebih tinggi dibandingkan dengan di Desa Murtigading, sebaliknya di Desa Murtigading partisipasi lansia paling tinggi sebagai anggota organisasi masyarakat.
- f. Lansia di Desa Murtigading lebih sering mengikuti kegiatan arisan, pengajian dan kumpulan RT sedangkan lansia di Desa Gadingharjo lebih sering mengikuti kegiatan gotong-royong, PKK, Kerjabakti, melayat, menjenguk tetangga yang sakit, senam dan posyandu lansia.
- g. Intensitas aktivitas sosial lansia di Desa Murtigading lebih tinggi daripada di Desa Gadingharjo. Terdapat kecenderungan berkebalikan antara intensitas aktivitas sosial terhadap kelompok umur. Semakin tinggi umur lansia maka intensitas aktivitas sosial semakin rendah/menurun. Proporsi tertinggi intensitas aktivitas

sosial kategori rendah adalah lansia laki-laki sedangkan proporsi tertinggi intensitas aktivitas sosial kategori sedang dan tinggi adalah perempuan. Proporsi tertinggi intensitas aktivitas sosial kategori rendah dan kategori sedang adalah lansia sakit. Status kondisi sakit lansia tidak mengurangi minat lansia untuk tetap melakukan aktivitas sosial di masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

- a. Memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan kesempatan bagi penduduk lanjut usia untuk mengurangi beban ketergantungan lansia.
- b. Meningkatkan jaminan kesehatan bagi lanjut usia melalui penyuluhan-penyuluhan.
- c. Menciptakan pelayanan kesehatan secara merata untuk mencapai penduduk yang memiliki usia harapan hidup yang lebih tinggi lagi.
- d. Meningkatkan penyuluhan bagi penduduk pra lansia maupun lansia dalam menghadapi masa tua untuk mengurangi resiko gangguan psikologis seseorang jika memasuki lanjut usia.

2. Bagi Lanjut Usia

- a. Siapkan hari tua dengan memiliki tabungan di masa muda agar kehidupan masa tua terjamin.
- b. Gunakan kondisi fisik yang baik secara maksimal dengan melakukan aktivitas baik sosial maupun ekonomi seperti membuka

usaha untuk menambah pendapatan dan mengikuti kegiatan organisasi sosial sebagai upaya untuk memperoleh lebih banyak informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdoel Djamali. (2000). *Manajemen Usaha Tani*. Jember: Departemen Pendidikan Nasional Politeknik Pertanian Negeri Jember Jurusan Manajemen Agrobisnis.
- Ance Gunarsih. (2006). *Klimatologi: Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara
- Badan Pusat Statistik. (2012). Berita Resmi Statistik. Diakses melalui <http://bps.go.id> pada tanggal 24 Maret 2015 Pukul 20.00 WIB.
- _____. (2010). *Statistik Penduduk Lanjut Usia Provinsi D.I Yogyakarta*. Jakarta: Badan Pusat statistik.
- Bambang Prasetyo. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Bintarto dan Surastopo hadikusumo (1991). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Boedhi Darmoedjo.(1999). *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Daldjoeni.(1997). *Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*. Bandung: Alumni.
- Endang Ediasuti (1995). *Fertilitas dan Aktivitas Wanita di Perdesaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farida Hanum (2008). *Menuju Hari Tua Bahagia*. Yogyakarta: UNY Press.
- F.J Monk dkk (1985). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: GadjahMada University Press.
- Hadari Nawawi (1993). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: GadjahMada University Press.
- Hadi Sabari Yunus.(2010). *Metodelogi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haidy Achamad Pasay (1984). *Implikasi Sosial Ekonomi Penduduk Indonesia yang Menua*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Idris Rusadi Putra. (2014). Jumlah Penduduk Lansia Tertinggi di Indonesia. Diakses melalui merdeka.com/uang/jumlah-penduduk-lansia-di-yogyakarta-tertinggi-di-indonesia.html
- I Gusti Wayan Murjana. (2000). Aktivitas Produktif Penduduk Lanjut Usia: Studi Kasus pada Dua Desa di Kabupaten Badung Bali. *Thesis*. Yogyakarta: UGM.
- Mansour Fakhri (1999). *Analisis gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardalis. (2004). *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. (1986). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Masri Singarimbun. (1996). *Penduduk dan Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moh Nazir. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nursid Sumaatmadja. (1981). *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa keruangan*. Bandung: Alumni.
- Nurul Zuriah. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nyoman Dantes. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- PabunduTika. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Padila. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Merdika
- Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Lembaran Negara RI Tahun 1998. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Siti Partini Suardiman. (2004). *Kondisi Fisik dan Sosial Ekonomi Lansia*. Yogyakarta: Lemlit Pusat Studi Sumber Daya Lansia Yogyakarta.
- Sri Maryanti. (2011). Aktivitas Ekonomi Wanita Usia Lanjut di Desa Panjanglejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta UNY.
- Sri Mandayati. (2012). Lansia di Sektor Informal (Studi Aktivitas Perempuan di Pasar Terong Kec. Bontoala Kota Makassar). *Skripsi*. Makassar: Unhas.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharyanto dan Moch Amien. (1994). *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sukandar Rumidi. (2006). *Metodelogi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.

Suparmini, dan Bambang Syaeful Hadi. (2008). *Diktat Dasar-Dasar Geografi*. Yogyakarta: UNY.

Suryadi. (2002). *Aktivitas Lansia: Kasus Suku Sunda di Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong Kota Bandung. Thesis*. UGM.



Lampiran 1



Gambar 4. Lansia membantu memetik kacang tanah yang telah dipanen



Gambar 5. Lansia Bekerja sebagai pengupas bawang merah untuk mencukupi kehidupannya



Gambar 6. Lansia bekerja sebagai petani di Desa Gadingharjo

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

**”AKTIVITAS EKONOMI DAN SOSIAL PENDUDUK LANJUT USIA DI
KECAMATAN SANDEN KABUPATEN BANTUL”**

Oleh: Dwi Nur Ashr Fitrianiifah

Penelitian ini dilakukan sebagai prasyarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Segala keterangan yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya dipergunakan untuk penelitian.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat : a. Kelurahan Murtigading
b. Kelurahan Gadingharjo

B. Karakteristik penduduk lansia secara demografis**Umur**

3. Berapakah umur Bapak/Ibu?

Jawaban :

Jenis Kelamin

4. Jenis kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan

Status perkawinan

5. Status perkawinan
 - a. Belunkawin
 - b. Kawin
 - c. Janda
 - d. Duda

Status dalam RumahTangga

6. Apa status Bapak/Ibu dalam rumah tangga?

- a. Kepala rumah tangga
- b. Anggota rumah tangga suami
- c. Anggota rumah tangga anak
- d. Lainnya.....

Jumlah anak

7. Berapa jumlah anak Bapak/Ibu yang masih hidup sampai sekarang?

Jawaban :

C. Karakteristik penduduk lansia secara sosial

Jenjang Pendidikan

8. Jejang Pendidikan

- a. Tidak sekolah
- b. SD
- c. SMP
- d. SMA
- e. PT/Akademi

Kondisi kesehatan satu bulan terakhir

9. Bagaimana keadaan kesehatan Bapak/ Ibu satu bulan terakhir?

- a. Sehat
- b. Sakit

Kemampuan Melakukan Aktivitas Sehari-hari

10. Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas sehari-hari?

- a. Dilakukan sendiri
- b. Memerlukan bantuan orang lain
- c. Tergantung orang lain

Gangguan Kesehatan

11. Apakah Ibu sering mengalami gangguan kesehatan? jika ya, apa gangguan kesehatan yang sering Ibu rasakan?

- a. Tidak ada
- b. Gangguan pada penglihatan/pendengaran
- c. Nyeri pada pinggang dan punggung

- d. Mudah lelah
- e. Perasaan dingin dan kesemutan
- f. Lain-lain

Upaya Pengobatan

12. Apa sarana pengobatan yang digunakan Bapak/Ibu bila sakit?
- a. Diobati sendiri
 - b. Ke Puskesmas
 - c. Ke dokter pribadi
 - d. Kerumah sakit
 - e. Lain-lain

Penyakit Menahun

13. Apakah Bapak/Ibu memiliki penyakit menahun?
- a. Tidak ada
 - b. Ya,
14. Jikaya, maka upaya kesehatan yang bapak/ibu lakukan apa?
- a. Tidak ada
 - b. Diobati sendiri
 - c. Obat jalan
 - d. Rawat inap
 - e. Lain-lain

Sumber Biaya Pengobatan

15. Darimana biaya Bapak/Ibu untuk berobat?
- a. Biaya sendiri
 - b. Bantuan pemerintah
 - c. Asuransi
 - d. Anak

Status rumah tinggal lansia

16. Dengan siapa Bapak/ibu tinggal?
- a. Tinggal sendiri
 - b. Tinggal dengan pasangan
 - c. Tinggal dengan anak

- d. Tinggal dengan pasangan+anak
- e. Tinggal dengan pasangan+anak/cucu
- f. Tinggal dengan anggota keluarga lain
- g. Tinggal dengan anak + cucu
- h. Lain-lain

D. Karakteristik penduduk lansia secara ekonomi

Pendapatan non kerja

17. Apakah Bapak/ibu memiliki pendapatan yang dihasilkan bukan dari aktivitas ekonomi/bekerja (misalnya: uang pensiun, menyewakan kamar/rumah, bunga tabungan/deposito dsb)? (jika jawaban “Ya” maka sebutkan)
 - a. Ya, yaitu dari
 - b. Tidak
18. Jika jawaban “Ya” Berapa besar pendapatan non-kerja yang bapak/Ibu hasilkan dalam sebulan?
Rp.....

Santunan

19. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan santunan/ bantuan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
20. Bagaimana frekuensi santuan/bantuan yang Bapak/Ibu terima?
 - a. Rutin
 - b. Tidak rutin/insidental
 - c. Tidak mendapat santunan
21. Santunan yang diberikan kepada Bapak/ibu dari keluarga berupa apa?
 - a. Uang
 - b. Non uang, yaitu
 - c. Keduanya
 - d. Tidak ada santunan

E. Aktivitas Ekonomi Lansia

Status Bekerja

22. Apakah bapak/ibu bekerja? (jika “Ya” maka sebutkan)

- a. Ya
- b. Tidak

Bidang Pekerjaan

23. Apa bidang pekerjaan Bapak/Ibu saat ini? (sebutkan)

- a. Pertanian
- b. Industri pengolahan
- c. Perdagangan
- d. Jasa, sebutkan.....
- e. Lainnya:.....

Status Pekerjaan

24. Bagaimana status pekerjaan Bapak/Ibu?

- a. Buruh/karyawan/pegawai
- b. Berusaha sendiri
- c. Berusaha sendiri dibantu keluarga
- d. Berusaha sendiri dibantu pekerja tidak tetap
- e. Berusaha sendiri dibantu pekerja tetap/dibayar
- f. Pekerja lepas non-pertanian
- g. Pekerja lepas dipertanian
- h. Tidak Bekerja/Pensiunan

Alasan Bekerja

25. Apa alasan Bapak/Ibu bekerja?

- a. Masih ada tanggungan
- b. Mengisi waktu luang
- c. Pendapatan rumah tangga kurang
- d. Meneruskan pekerjaan terdahulu
- e. Lainnya.....

Curahan waktu bekerja

26. Berapa jam Bapak/ibu biasanya bekerja?

Jawaban :

Pendapatan bekerja

27. Berapa besar pendapatan Bapak/ibu perbulan dari bekerja? (jika Bapak/Ibu bekerja dalam bidang pertanian maka kosongkan jawaban)

Jawaban:

Pertanyaan dibawah untuk responden yang bekerja di bidang pertanian

28. Berapa luas lahan yang digarap Bapak/Ibu?

Jawaban:

29. Lahan garapan Bapak/Ibu ditanami tanaman apa dan berapa lama tanam dalam sekali panen?

Jawaban :/.....

Biaya produksi

30. Berapa Biaya Produksi (biaya benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, penyusutan alat, dan sewa lahan) pertanian dalam sekali panen?

Jawaban: Rp.....

Penerimaan

31. Berapa jumlah produksi dalam sekali tanam? Dan berapa harga hasil pertanian Bapak/Ibu?

Jawaban :/.....

❖ Pendapatan pertanian : (penerimaan- biaya produksi)

Jawaban:

.....

.....(diisi peneliti)

Kebermanfaatan Pendapatan

32. Digunakan untuk apa pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh?

a. Mencukupi kebutuhan sehari-hari

- b. Membantu anak
- c. Lain-lain

F. Aktivitas sosial lansia

Pola dan bentuk hubungan dalam keluarga

Frekuensi Bertemu dengan Anggota Keluarga

33. Kapan Bapak/Ibu dapat bertemu dengan anggota keluarga (anak/dancucu)?

- a. Setiap hari
- b. Akhir pekan
- c. Sebulan sekali
- d. Enam bulan sekali
- e. Setahun sekali

Hubungan dengan Sanak-saudara

34. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu bertemu dengan sanak-saudara?

- a. Sering bertemu
- b. Jarang dan bertemu jika ada keperluan
- c. Tidak pernah bertemu

Partisipasi dalam Trah Keluarga

35. Apakah didalam keluarga besar Bapak/Ibu terdapat acara trah keluarga

- a. Tidak ada
- b. Ada, Berpartisipasi
- c. Ada, tidak berpartisipasi

Hubungan dengan Tetangga

36. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu dengan tetangga?

- a. Sangat akrab
- b. Menyapa dan berhubungan jika ada perlunya
- c. Tidak akrab

Partisipasi dalam Organisasi Sosial Masyarakat

37. Apakah Bapak/ibu aktif dalam organisasi di masyarakat?
(PKK/Sarasehan)

- a. Tidak ikut

- b. Ikut serta, menjadi pengurus
- c. Ikut serta, menjadi anggota

Bentuk, Frekuensi, Intensitas Kegiatan Sosial di Masyarakat

No	Jenis kegiatan sosial	Tidak sama sekali	Kadang-kadang	sering
1.	Gotong-royong			
2.	Arisan			
3.	Acara keagamaan/pengajian			
4.	PKK			
5.	KerjaBakti			
6.	Kumpulan RT			
7.	Melayat			
8.	Menjenguk tetangga yang sakit			
9.	Senam			
10.	Posyandu lansia			

Keterangan :

Tidak sama sekali: Jika responden tidak pernah hadir/ ikut di kegiatan sosial

Kadang-kadang : Responden akan hadir jika tidak ada kegiatanlain

Sering : Jika responden selalrutin hadir di kegiatan sosial

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

Tabel Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Butirsoal
A	Identitas responden	Nama, Alamat	1-2
B	Karakteristik Demografis	Umur	3
		Jenis Kelamin	4
		Status Perkawinan	5
		Status dalam Rumah Tangga	6
		Jumlah Anak	7
C	Karakteristik Sosial	Pendidikan	8
		Kondisi Kesehatan	9
		Kemampuan Melakukan Aktivitas Sehari-hari	10
		Gangguan Kesehatan	11
		Upaya Pengobatan	12
		Penyakit Menahun	13-14
		Sumber Biaya Pengobatan	15
		Status Tinggal Lansia	16
D	Karakteristik Ekonomi	Pendapatan non-bekerja	17-18
		Santunan	19-21
E	Aktivitas Ekonomi Lansia	Status Bekerja	22
		Bidang Pekerjaan	23
		Status Pekerjaan	24
		Alasan Bekerja	25
		Curahan Waktu Bekerja	26
		Jumlah Pendapatan Kerja	27-31
		Kebermanfaatan Pendapatan	32
F	Aktivitas Sosial Lansia	Frekuensi Bertemu dengan Keluarga (Anak + Cucu)	33
		Hubungan dengan Sanak-saudara	34
		Acara Trah Keluarga	35
		Hubungan dengan Tetangga	36
		Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi Sosial Masyarakat	37
		Bentuk, Frekuensi, Intensitas Kegiatan Sosial	38

	di Masyarakat	
--	---------------	--



Lampiran 3

PEDOMAN TABEL FREKUENSI

AKTIVITAS EKONOMI DAN SOSIAL PENDUDUK LANJUT USIA

DI KECAMATAN SANDEN KABUPATEN BANTUL

Tabel 51. Pedoman Tabel Frekuensi

Nomor	Variabel	Variabel Indikator	Nomor Kode
1	Identitas Responden	Tempat Tinggal	1 = Desa Murtigading 2 = Desa Gadingharjo
2	Karakteristik Demografis Lansia	Usia (tahun)	1 = Lansia Muda (60-69) 2 = Lansia Menengah (70-79) 3 = Lansia Tua (≥ 80)
		Jenis kelamin	1 = Laki-laki 2 = Perempuan
		Status Perkawinan	1 = Belum Kawin 2 = Kawin 3 = Janda 4 = Duda
		Status dalam Rumah Tangga	1 = Kepala Rumah Tangga 2 = Anggota Rumah Tangga Suami 3 = Anggota Rumah Tangga Anak 4 = Lain-lain
		Jumlah Anak	1 = 0-2 Anak 2 = 3-5 Anak 3 = 6-8 Anak
3	Karakteristik Sosial Lansia	Jenjang Pendidikan	1 = Tidak Sekolah/Belum tamat SD 2 = SD 3 = SMP 4 = SMA 5 = PT/Akademi
		Kondisi Kesehatan	1 = Sehat 2 = Sakit
		Gangguan Kesehatan	1 = Tidak Ada 2 = Gangguan Penglihatan/pendengaran 3 = Nyeri pada Pinggang dan Punggung 4 = Mudah Lelah 5 = Perasaan dingin dan

				Kesemutan 6 = Lain-lain
		Penyakit Menahun		1 = Tidak Ada 2 = Ada dan Berobat Sendiri 3 = Ada dan Berobat Jalan 4 = Ada dan Rawat Inap 5 = Lain-lain
		Kemampuan Melakukan Aktivitas Sehari-hari		1 = Dilakukan Sendiri 2 = Memerlukan Bantuan Orang Lain 3 = Tergantung Orang Lain
		Upaya Kesehatan		1 = Diobati sendiri 2 = Puskesmas 3 = Ke dokter pribadi 4 = Ke rumah sakit 5 = Lain-lain
		Sumber Biaya Pengobatan		1 = Biaya Sendiri 2 = Bantuan Pemerintah 3 = Asuransi 4 = Anak
		Status Tinggal Lansia		1 = Tinggal Sendiri 2 = Tinggal dengan Pasangan 3 = Tinggal dengan Anak 4 = Tinggal dengan Pasangan + Anak 5 = Tinggal dengan Pasangan + Anak + Cucu 6 = Tinggal dengan Anggota Keluarga Lain 7 = Tinggal dengan Anak + Cucu 8 = lain-lain
4	Karakteristik Ekonomi	Pendapatan non kerja	Besar Pendapatan Non-Kerja	1= Tidak ada 2 = Dibawah KHL 3 = Diatas KHL
			Sumber Pendapatan Non-kerja	1 = Tidak Ada 2 = Ada dari Uang Pensiun 3 = Ada dari Menyewakan Rumah/Lahan 4 = Ada dari Uang Pensiun dan Menyewakan Rumah/Lahan
		Santunan	Kedapatan Santunan	1 = Ya 2 = Tidak
			Frekuensi Santunan	1 = Rutin 2 = Tidak Rutin/Insidental

				3 = Tidak Ada Santunan
			Wujud Santunan	1 = Uang 2 = Non-uang/Barang 3 = Uang + Non-uang/Barang 4 = Tidak Ada Santunan
5	Aktivitas Ekonomi Lansia	Status Bekerja		1 = Ya 2 = Tidak
		Bidang Pekerjaan		1 = Tidak Bekerja/Pensiun 2 = Pertanian 3 = Industri pengolahan 4 = Perdagangan 5 = Jasa 6 = lain-lain
		Status Pekerjaan		1 = Buruh/Karyawan/Pegawai 2 = Berusaha Sendiri 3 = Berusaha Sendiri Dibantu Anggota Keluarga 4 = Berusaha Sendiri Dibantu Pekerja Tidak Tetap 5 = Berusaha Sendiri Dibantu Pekerja Tetap 6 = Pekerja Lepas Non-pertanian 7 = Pekerja Lepas Pertanian 8 = Tidak Bekerja/Pensiun
		Alasan Bekerja		1 = Masih ada Tanggungan 2 = Mengisi Waktu Luang/Hobi 3 = Pendapatan Rumah Tangga Kurang 4 = Meneruskan Pekerjaan Terdahulu 5 = Tidak Bekerja/Pensiun
		Curahan Waktu Bekerja		1 = Tidak Bekerja/Pensiun 2 = < 40 jam/minggu 4 = \geq 40 jam/minggu
		Jumlah Pendapatan		1 = Dibawah Upah Minimum Regional 2 = Diatas Upah Minimum Regional 3 = Tidak Bekerja
		Kebermanfaatan Pendapatan		1 = Mencukupi Kebutuhan sehari-hari 2 = Membantu anak 3 = lain-lain 4 = Tidak Bekerja
6	Aktivitas	Frekuensi Bertemu dengan Keluarga (Anak + Cucu)		1 = Setiap hari 2 = Akhir Pekan 3 = Satu bulan sekali

	Sosial lanjut usia			4 = Enam bulan sekali 5 = Satu tahun sekali
		Hubungan dengan Sanak Saudara		1 = Sering Bertemu 2 = Jarang Bertemu/Bertemu jika Ada keperluan 3 = Tidak Pernah Bertemu
		Acara Trah Keluarga		1 = Tidak Ada 2 = Ada, Berpartisipasi 3 = Ada, Tidak Berpartisipasi
		Hubungan dengan Tetangga		1 = Sangat Akrab 2 = Menyapa, dan Berhubungan Jika Ada Perlunya 3 = Tidak Akrab Sama Sekali
		Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi Sosial Masyarakat		1 = Tidak Ikut Serta 2 = Ikut Serta, Pengurus 3 = Ikut Serta Anggota
		Bentuk, Frekuensi, Intensitas Kegiatan Sosial di Masyarakat	Bentuk dan frekuensi	1 = Tidak Sama Sekali 2 = Kadang-kadang 3 = Sering
			Intensitas aktivitas sosial	1 = Rendah (0 – 6,6) 2 = Sedang (6,7 – 13,3) 3 = Tinggi (13,4 – 20)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4073 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/331/9/2016
Tanggal : 27 September 2016 Perihal : Surat Keterangan/izin

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : DWI NUR ASHR FITRIANIFAH
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Sosial UNY
Karangmalang
NIP/NIM/No. KTP : 11405241038
Nomor Telp./HP : 089506035362
Tema/Judul Kegiatan : AKTIVITAS EKONOMI DAN AKTIVITAS NON EKONOMI PENDUDUK LANJUT USIA DI KECAMATAN SANDEN KABUPATEN BANTUL DAN KECAMATAN GEDONGTENGEN KOTA YOGYAKARTA
Lokasi : Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul
Waktu : 19 Oktober 2016 s/d 27 September 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 18 Oktober 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan / u.b. Kasubbid. #
Kabang
Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP/197106081998032004



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Badan Pusat Statistik Kab. Bantul
4. Ka. Dinas Sumber Daya Air Kab. Bantul
5. Camat Sanden
6. Lurah Desa Srigading, Kec. Sanden
7. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
8. Yang Bersangkutan (Pemohon)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta Telp. (0274) 548202, 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)
Laman: .fis.uny.ac.id , E-mail: fis@uny.ac.id

Nomor : 2338/UN34.14/PL/2016
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 SEP 2016

Yth.

Gubernur Kepala Daerah Tk. I Propinsi D.I. Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Propinsi D.I. Yogyakarta

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin bagi :

Nama/NIM : Dwi Nur Ashr Fitrianiyah/ 11405241038
Pekerjaan : Mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, untuk penyusunan TAS adapun kegiatannya sebagai berikut :

Waktu : 22 September 2016 – 22 November 2016
Tujuan/maksud : Pengambilan data penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : “Aktivitas Ekonomi dan Tingkat AktivitasNon-Ekonomi Penduduk Lanjut Usia di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul dan Kecamatan Gedongtengen Kota Yogyakarta”

Demikianlah, atas bantuan serta izin yang Bapak/Ibu diberikan kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kab. Bantul
2. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala BPS Kab. Bantul
4. Kepala BPS Kota Yogyakarta
5. Camat Kecamatan Sanden
6. Camat Kecamatan Gedongtengen
7. Mahasiswa Ybs
8. Arsip

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 437 TAHUN 2016**

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL

Menimbang : a. Bahwa untuk pembimbingan Tugas Akhir Skripsi perlu ditetapkan pembimbingnya.
: b. Bahwa untuk keperluan di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 93 Tahun 1999
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI :
a. Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta
b. Nomor 34 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 98/MPK.A4/KP/2013
8. Surat Keputusan Rektor UNY
a. Nomor 207 Tahun 2000 tanggal 7 Juni 2000
b. Nomor 764/UN34/KP/2015 tanggal 17 September 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat pembimbing Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial tersebut di bawah ini, sebagai berikut :

Nama : **Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si.**
NIP : **19610817 198603 2 002** Sebagai Pembimbing I

dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **Dwi Nur Ashr Fitri A**

NIM : **11405241038**

Jurusan Prodi : Pendidikan Geografi

Judul : **Aktivitas Ekonomi dan Tingkat Aktivitas Non-Ekonomi Penduduk Lanjut Usia di Kecamatan Sanden Bantul dan Kecamatan Gedongtengen Kota Yogyakarta**

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di

: Yogyakarta

Tanggal

: 9 Agustus 2016

Dekan,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan Yth

1. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si.

Pembimbing I

2. Dwi Nur Ashr Fitri A

Mahasiswa

